

KINERJA BONGKAR MUAT CONTAINER PADA DERMAGA SELATAN TERMINAL OPERASI II PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK TAHUN 2016

Muh. Kadarisman
STMT Trisakti
kadarisman.bkn@gmail.com

Karina Martha Ramadhani
STMT Trisakti
stmt@indosat.net.id

Tjetjep Karsafman
STMT Trisakti
stmt@indosat.net.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the relation between idle time and performance of containers' loading and unloading activities at South Pier of Terminal II Tanjung Priok Port in 2016. Located in North Jakarta, Tanjung Priok Port is the busiest port in Indonesia. This port deals with more than 30% of Indonesia's non-oil and gas commodities, and about 50% of all goods flow in and out of Indonesia through this port. Therefore, Tanjung Priok Port becomes an economic barometer of Indonesia.. To solve the problems, researchers used 2 methods; they were field data method (field research) and data library (library research). Simple linear regression analysis used t-test with consideration and determination. The result of this research shows that there is a strong relationship between idle time and performance of containers' loading and unloading activities, ($Y = 7,775 + 0,496X$). The result value of r is 77.4% which means there is a strong and positive relationship between idle time variable and containers' loading and unloading performance. The determinant coefficient of R^2 is 59.8%, and other determinant is about 40.2%.

Keywords: idle time; performance; loading and unloading; container

PENDAHULUAN

PT. Pelabuhan Tanjung Priok merupakan salah satu badan yang melayani pelayanan jasa kegiatan bongkar muat *container* yang dimana PT. Pelabuhan Tanjung Priok merupakan bagian dari IPC (Indonesia Port Corporation). PT. Pelabuhan Tanjung Priok memiliki tiga Terminal Operasi yang melayani kegiatan bongkar muat *container* dimana salah satunya adalah Terminal Operasi. *Container* merupakan suatu benda yang dijadikan sebagai tempat angkutan barang bersifat permanen, kuat, dapat digunakan berulang kali, dapat mengangkut muatan dalam jumlah besar.

dirancang khusus untuk mudah di angkut berbagai moda transportasi secara aman, dan dididengkapi dengan soket pengangkat pada sudut-sudutnya. (Sumber: IMO, 1996). Penanganan bongkar muat *container* yang lebih cepat dapat ditangani oleh kontainer terminal dengan peralatan yang dirancang untuk mobilitas yang lebih cepat seperti HMC (Harbour Mobile Crane), QCC (Quay Container Crane). Dalam proses pengurusan berbagai macam dokumen sebagai pendukung kegiatan bongkar muat *container* sering terjadinya waktu yang terbuang selama jam kerja (*idle time*) yang mempengaruhi hasil kinerja bongkar muat.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *idle time* adalah seperti, keterlambatan penanganan dokumen, keterlambatan truck, tunggu muatan dan juga faktor alam (hujan) yang dapat menghambat arus kelancaran kegiatan bongkar muat petikemas serta kurang optimalnya fasilitas alat yang digunakan dalam kegiatan bongkar muat. Proses kegiatan bongkar muat petikemas dan masalah yang dapat mengganggu arus kelancaran operasi terminal yang menyebabkan waktu terbuang (*idle time*) pada kegiatan operasi pelabuhan dan tingkat produktifitas bongkar muat *container* perlu dilakukan kajian. Permasalahan di Terminal Operasi II dermaga selatan yang banyak terjadinya waktu terbuang (*idle time*) karena tunggu muatan, boxes yang dibongkar/dimuat tidak mencapai target BCH (*Box Crane Hour*), fasilitas alat bongkar muat yang kurang optimal dalam penanganan muatan *container*, serta kesiapan dokumen muatan yang kurang optimal bisa ditanggulangi.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Abbas Salim (1993), transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dimana dalam transportasi terdapat dua unsur penting yaitu: 1. Pemindahan/pergerakan. 2. Secara fisik tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain. Dalam transportasi terdapat dua kategori penting : 1) Pemindahan bahan-bahan dan hasil produksi dengan menggunakan alat angkut. 2) Mengangkut penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Arwina (1999). Dari beberapa pengertian tentang *receiving cargo* maka sebagai kesimpulan *receiving* yaitu merupakan kegiatan penerimaan barang atau muatan untuk disimpan sementara di dalam gudang sebelum atau sesudah di muat atau bongkar dari dan ke kapal.

METODOLOGI

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana yang digunakan menurut Sugiyono (2007). Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Analisis koefisien korelasi atau koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai (t_{hitung}) terhadap (t_{tabel}). Uji hipotesis berlaku bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Pelabuhan Tanjung Priok beroperasi penuh menjadi anak perusahaan ke 14 dari IPC PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). Terletak di Jakarta Utara, Pelabuhan Tanjung Priok merupakan pelabuhan dan tersibuk di Indonesia. Pelabuhan ini menangani lebih dari 30% komoditi Non Migas Indonesia, disamping itu 50% dari seluruh arus barang yang keluar / masuk Indonesia melewati pelabuhan ini. Jadi Tanjung Priok merupakan barometer perekonomian Indonesia. Sebagai obyek penelitian ini, dalam menganalisis hubungan mengenai hubungan waktu yang terbuang (*idle time*) terhadap kinerja bongkar muat *container* pada dermaga selatan Terminal Petikemas II PT Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2016.

Analisis Kinerja Bongkar Muat *Container* pada Dermaga selatan Terminal Operasi II tahun 2016 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Terjadi keterlambatan ketika akan

memulai kegiatan bongkar muat *container*.

2. Kegiatan pergerakan barang dari dalam kapal ke dermaga mengalami penghambatan.
3. Kegiatan pergerakan barang dari dermaga ke kapal mengalami penghambatan.
4. Penanganan barang dari sisi kapal sampai tempat penimbunan berjalan dengan baik.
5. Terjadi kerusakan alat ketika akan melakukan kegiatan bongkar muat *container*.
6. Hasil *container* yang dibongkar dan dimuat tidak mencapai target BCH.
7. Kinerja bongkar muat *container* di terminal operasi 2 dermaga selatan termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 4,01.

Untuk perhitungan Analisis Hubungan Waktu yang Terbuang (*Idle Time*) (X) dengan Kinerja Bongkar Muat *Container* (Y) menggunakan Persamaan regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + b X$ dan selanjutnya diperoleh hasil

$$Y = 7,775 + 0,496 X$$

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa hubungan waktu yang terbuang (***idle time***) (X) dengan kinerja bongkar muat ***container*** (Y) adalah searah (positif), hal ini ditunjukkan pada koefisien regresi (b) yang menunjukkan angka positif sebesar 0,496, artinya setiap kenaikan Waktu yang Terbuang (*Idle Time*) 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan kinerja bongkar muat *container* sebesar 0,496 satuan. Jika Waktu yang Terbuang (*Idle Time*) mengalami penurunan 1 satuan maka kinerja bongkar muat *container* akan turun sebesar 0,496 satuan. Untuk hasil Koefisien Korelasi diperoleh hasil $r = 0,774$ atau $r = 77,4\%$ yang artinya terdapat keeratan hubungan yang tinggi antara (*idle time*) (X) dengan kinerja bongkar muat *container* (Y). Untuk hasil Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu (R^2) diperoleh hasil $R^2 = 59,8\%$ yang artinya hal ini menunjukkan kontribusi positif dari Hubungan Waktu yang Terbuang (*Idle Time*) dengan Kinerja Bongkar Muat *Container* sebesar

59,8% dan sisanya sebesar 40,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai hubungan waktu yang terbuang (*idle time*) dengan kinerja bongkar muat *container* yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab terakhir ini penulis merumuskan kesimpulan pembahasan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis linear regresi sederhana hasilnya $Y = 7,775 + 0,496X$, jika *idle time* tidak meningkat, maka kinerja bongkar muat *container* hanya sebesar 7,775 dan jika waktu yang terbuang (*idle time*) meningkat satu kali maka kinerja bongkar muat *container* akan meningkat sebesar 0,496.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan dikategorikan kuat antara variabel mengenai hubungan waktu yang terbuang (*idle time*) dengan kinerja bongkar muat *container* dan kontribusi variabel mengenai hubungan waktu yang terbuang (*idle time*) dengan kinerja bongkar muat *container* adalah sebesar 59,8% dan 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Terbukti ada hubungan antara variabel waktu yang terbuang (*idle time*) dengan kinerja bongkar muat *container* pada dermaga selatan Terminal Operasi II PT Pelabuhan Tanjung Priok.

SARAN

1. Dermaga Selatan Terminal Operasi II PT Pelabuhan Tanjung Priok dianjurkan untuk meningkatkan lagi kinerja operasi bongkar muat khususnya kinerja operasionalnya guna mencapai hasil yang diinginkan perusahaan.
2. Meminimalisir faktor yang

menyebabkan *idle time* yang mempengaruhi kinerja bongkar muat seperti, menunggu TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat)/operator, tunggu muatan, tunggu truck, kesiapan dan kelengkapan dokumen yang kurang optimal. Khususnya kurang optimalnya kesiapan alat bongkar muat yang digunakan. Sehingga dapat menyebabkan hasil kinerja bongkar muat rendah.

3. Peningkatkan pelayanan Pelabuhan Tanjung Priok khususnya Terminal Operasi II, dan meningkatkan koordinasi yang antara perusahaan bongkar muat dengan pihak pelabuhan agar kelancaran bongkar muat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Salim (2004); *Manajemen Transportasi*, PT. RajaGrafindo Persada.

Arwinas; *Pengertian Bongkar Muat dan Kegiatan Bongkar Muat*, Jakarta, 2001, 2012.

IMO News. • Issue 2 2006. Contents. The International Maritime. Organization (IMO).

Sugiyono; *Metode Penelitian*, Jakarta, 2013